



## Sosialisasi Pentingnya Pemeriksaan Glukosa Darah Pada Pengunjung RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Ragil Saptaningtyas<sup>1\*</sup>, Putri Amelia Sefrianti<sup>2</sup>, Diana Orlin<sup>2</sup>, Novita Vera Liza<sup>2</sup>, Muhamad Renaldi<sup>2</sup>,  
Nila Cahya Ningrum<sup>2</sup>, Wa Ode Musiati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>D3 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

\*Ragil Saptaningtyas

Email: [ragilsapta@unimus.ac.id](mailto:ragilsapta@unimus.ac.id)

Hp: +62 85865381656

### Abstrak

**Latar Belakang:** Diabetes mellitus tipe 2 merupakan salah satu jenis DM yang paling banyak dialami oleh penduduk di dunia. Mengingat tingginya prevalensi dan biaya perawatan untuk penderita DM tipe 2, maka perlu adanya upaya untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit tersebut meliputi peningkatan edukasi, perilaku konsumsi obat anti diabetes, latihan fisik, pengaturan makanan serta pengecekan berkala glukosa darah. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemeriksaan glukosa darah. **Metode:** kegiatan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Kegiatan dilakukan di RSJD Amino Gondohutomo Semarang pada 17 Maret 2023 dengan peserta adalah 20 pengunjung rumah sakit. Metode sosialisasi menggunakan brosur. Pemahaman diukur dengan instrumen soal *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh kemudian ditampilkan dalam bentuk grafik. **Hasil:** Rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* masing-masing adalah 46 dan 86. Rata-rata persentase kenaikan nilai peserta kegiatan adalah 46,75%. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan glukosa darah pada pengunjung RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Kegiatan berjalan lancar dan peserta tampak antusias mengikuti kegiatan.

**Kata kunci:** glukosa darah, pengunjung, sosialisasi

### Abstract

**Background:** Type 2 diabetes mellitus is one of the most common types of DM experienced by people in the world. Given the high prevalence and cost of care for people with type 2 DM, it is necessary to make efforts to prevent and control this disease including increasing education, behavior on taking anti-diabetic drugs, physical exercise, food management, and regular checking of blood glucose. The aim of the activity is to increase public awareness regarding blood glucose checks. **Method:** Activities are carried out in 3 stages, namely the stages of planning, preparation, implementation, and preparation of reports. The activity was carried out at the Amino Gondohutomo Semarang Hospital on March 17 2023 with 20 hospital visitors participating. Socialization method using brochures. Understanding is measured by the instrument *pre-test* and *post-test*. The data obtained is then displayed in graphical form. **Results:** The average yield *pre-test* and *post-test* test respectively were 46 and 86. The average percentage increase in the value of activity participants was 46.75%. **Conclusion:** There is a significant difference between the *pre-test* and *post-test* scores. This shows that there is an increased understanding of the importance of checking blood glucose in RSJD Dr. Amino Gondohutomo. The activity ran smoothly and the participants seemed enthusiastic about participating in the activity.

**Keywords:** blood glucose, visitors, socialization.

## PENDAHULUAN

Urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi merupakan faktor pendukung perubahan gaya hidup masyarakat yang menyebabkan peningkatan penyakit tidak menular (PTM). Penyakit tidak menular (PTM) merupakan masalah serius dan masih mendapat perhatian khusus di bidang kesehatan karena



menjadi penyumbang terbesar penyebab kematian secara global maupun nasional. Prevalensi PTM terus meningkat dan telah mengancam sejak usia muda [1].

Diabetes Mellitus termasuk 10 teratas penyebab kematian pada orang dewasa (20-79 tahun) dan pada tahun 2019 diperkirakan 11,3% dari total kematian secara global. Bahkan prevalensi diabetes mellitus tinggi di beberapa wilayah dapat dilihat di Timur Tengah dan Afrika Utara (13,9%) dan wilayah Pasifik Barat (12,8%) dibandingkan dengan Asia Tenggara (12,6%). Diabetes Mellitus menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang signifikan bagi negara-negara di Asia, karena negara-negara ini belum siap untuk secara sistematis menangani pertumbuhan beban DM dan PTM lainnya [2].

Diabetes mellitus tipe 2 merupakan salah satu jenis DM yang paling banyak dialami oleh penduduk di dunia (85-95%). ke-5. WHO memperkirakan bahwa penderita DM tipe 2 akan mengalami peningkatan menjadi 21,3 juta pada tahun 2030 [3]. Mengingat tingginya prevalensi dan biaya perawatan untuk penderita DM tipe 2, maka perlu adanya upaya untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit tersebut meliputi peningkatan edukasi, perilaku konsumsi obat anti diabetes, latihan fisik, pengaturan makanan serta pengecekan berkala glukosa darah. Walaupun DM merupakan penyakit kronik yang tidak dapat menyebabkan kematian secara langsung, tetapi dapat berakibat fatal bila pengelolannya tidak tepat [4]. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit DM adalah dengan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi kesehatan [5].

Sosialisasi kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan glukosa darah dapat dilakukan pada masyarakat, salah satunya adalah pengunjung RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Pengunjung RSJD Dr. Amino Gondohutomo merupakan target sosialisasi yang tepat karena diharapkan pengunjung dapat berperan serta melakukan upaya membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemeriksaan glukosa darah.

## **METODE**

Sosialisasi pentingnya pemeriksaan glukosa darah dilaksanakan pada 17 Maret 2023, di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Kota Semarang. Peserta kegiatan adalah seluruh pengunjung yang berada di Gedung Komprehensif RSJD Dr. Amino Gondohutomo yang bersedia untuk mengikuti kegiatan. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Perencanaan diawali dengan pemilihan RSJD Dr. Amino Gondohutomo Kota Semarang sebagai lokasi kegiatan. Permohonan izin kegiatan termasuk dalam tahap persiapan, pihak RSJD Dr. Amino Gondohutomo memberi pengarahan untuk melaksanakan kegiatan di Gedung Komprehensif. Pembuatan brosur dan instrumen kegiatan seperti soal *pre-test* dan *post-test* dirancang pada tahap persiapan ini. Pelaksana sosialisasi terdiri dari dosen D4 analis kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang dan 6 orang mahasiswa. Media sosialisasi yang digunakan adalah brosur yang dapat dibawa oleh peserta kegiatan. Sebelum diberikan sosialisasi, peserta mengerjakan soal *pre-test* untuk menilai tingkat pemahaman peserta mengenai pemeriksaan glukosa darah. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan meminta persetujuan calon peserta untuk mengikuti kegiatan, setelah itu pengabdian

melakukan sosialisasi pentingnya pemeriksaan glukosa darah kepada peserta. Setelah diberikan sosialisasi, peserta kegiatan diminta kembali untuk mengerjakan soal *post-test* untuk menilai tingkat pemahaman tentang pemeriksaan glukosa darah. Setelah itu, peserta mengisi daftar hadir dan dilakukan foto bersama peserta dengan pengabdian. Data hasil *pre-test* dan *post-test* diuji dengan SPSS 25 menggunakan uji Wilcoxon dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik kemudian membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Pentingnya Pemeriksaan Glukosa darah yang telah diikuti oleh 20 peserta.

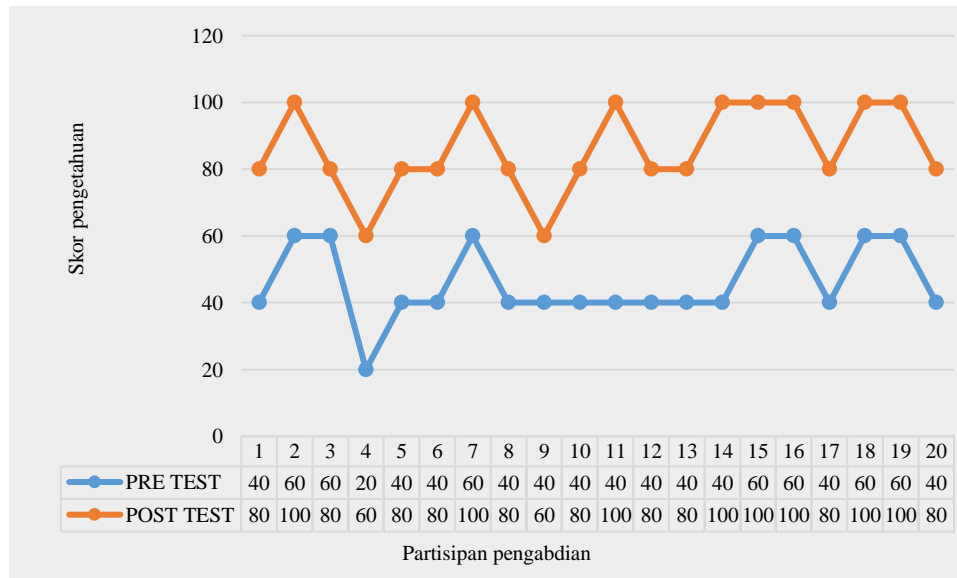


Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Sebelum dilakukan sosialisasi, peserta diberikan soal *pre-test* untuk menilai tingkat pemahaman peserta mengenai pentingnya pemeriksaan glukosa darah. Kemudian peserta diminta untuk mengisi soal *post-test* agar dapat dinilai persentasi kenaikan tingkat pemahaman peserta kegiatan.

Didapatkan tren kenaikan skor nilai pengetahuan dari setiap partisipan setelah mendapatkan edukasi. Pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan glukosa darah sebelum dan sesudah sosialisasi menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Sebelum sosialisasi rata-rata skor hanya 46 lalu meningkat menjadi 86 setelah dilaksanakan sosialisasi. Telah terjadi peningkatan skor pengetahuan hingga 46,75% dan nilainya berbeda signifikan ( $p= 0,000$ ). Adanya kenaikan nilai yang signifikan menandakan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pemeriksaan glukosa darah. Pemahaman peserta akan berdampak pada pencegahan DM tipe 2. Pencegahan DM tipe 2 melalui pencegahan primer, sekunder, dan tersier [6]. Pemeriksaan kadar glukosa darah merupakan parameter yang dapat digunakan untuk screening dan pemantauan untuk penderita DM. Manajemen penyakit DM dapat dilakukan melalui perencanaan makan, latihan fisik, obat hipoglikemik, dan dan

penyuluhan [7]. Pencegahan DM tipe 2 dapat dilakuakn dari bayi sejak dalam kandungan sampai orang tua. Pencegahan dapat dilakukan melalui skrining salah satunya adalah pemeriksaan glukosa darah [8,9].



Gambar 2. Pengetahuan partisipan sebelum dan setelah edukasi

Adanya sosialisasi dengan media brosur terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta kegiatan tentang pentingnya pemeriksaan glukosa darah. Brosur merupakan salah satu media pendidikan yang dapat dimanfaatkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penggunaan brosur telah terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta kegiatan [10]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [11] dan [12]. Peningkatan pemahaman peserta kegiatan diharapkan mampu meningkatkan pula kualitas kesehatan melalui salah satu parameter pemeriksaan laboratorium, yaitu pemeriksaan glukosa darah. Kegiatan penyuluhan/sosialisasi kesehatan merupakan proses penyadaran masyarakat di bidang kesehatan yang telah didukung oleh kebijakan pemerintah, yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1148/MENKES//SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah. Adanya sosialisasi kesehatan pada kelompok masyarakat tertentu melalui media sederhana seperti brosur merupakan wujud dari kegiatan promosi kesehatan [13]. Sosialisasi dengan metode ceramah sederhana mampu menarik minat peserta untuk mendengarkan dan berkomunikasi sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik [14,15].

## KESIMPULAN

Sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman pada pengunjung RSJD Dr. Amino Gondohutomo tentang pentingnya pemeriksaan glukosa darah untuk deteksi dini kejadian penyakit diabetes mellitus. Program sejenis dengan sasaran masyarakat awam pada pusat pelayanan perlu dilaksanakan mengingat pengetahuan awal yang terdeteksi pada partisipan relatif masih kurang.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Direktur RSJD Dr. Amino Gondohutomo Kota Semarang yang telah memberikan izin kegiatan, Kepala Laboratorium RSJD Dr. Amino Gondohutomo dan para peserta kegiatan yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. K. P. A. Nugroho, R. R. M. D. Kurniasari, and T. Noviani, 'Gambaran Pola Makan Sebagai Penyebab Kejadian Penyakit Tidak Menular (Diabetes Mellitus, Obesitas, Dan Hipertensi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cebongan, Kota Salatiga', *J. Kesehat. Kusuma Husada*, pp. 15–23, 2019, doi: 10.34035/jk.v10i1.324.
- [2]. N. Chaudary, Nitin, Tyagi, 'Diabetes Mellitus in Bahrain: An Overview', *Diabet. Med.*, vol. 7, no. 4, pp. 3030–3033, 2018, doi: 10.1111/j.1464-5491.1992.tb01842.x.
- [3]. R. M. S. Tjekyan, 'Angka Kejadian dan Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2', *Maj. Kedokt. Sriwij.*, vol. 46, no. 2, pp. 85–94, 2014.
- [4]. E. Kurniawaty, 'Diabetes Mellitus', *Evi Kurniawaty JUKE*, vol. 4, no. 7, pp. 114–119, 2014.
- [5]. A. S. Prabandari, Fredericus Pramono djati, Ajeng Novita Sari, Kori Ayu Lestari, and Pradita Yudi Saputro, 'Pencegahan Komplikasi Diabetes Mellitus pada Lansia di Wilayah TPA Putri Cempo Surakarta Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Glukosa Darah Sewaktu', *Indones. J. Community Empower.*, vol. 5, no. 1, pp. 72–77, 2023, doi: 10.35473/ijce.v5i1.2331.
- [6]. PERKENI, *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021*. 2021.
- [7]. A. M. Charisma, E. A. Farida, F. Anwari, A. R. Nurdianto, and C. A. Anhar, 'Efektivitas Penyuluhan Pentingnya Menjaga Konsumsi Makanan terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah yang Melakukan Pengobatan di Posbindu PTM Puskesmas Trosobo', *J. Pengabd. Kesehat.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/185/87>.
- [8]. A. Serbis, V. Giapros, E. P. Kotanidou, A. Galli-Tsinopoulou, and E. Siomou, 'Diagnosis, treatment and prevention of type 2 diabetes mellitus in children and adolescents', *World J. Diabetes*, vol. 12, no. 4, pp. 344–365, 2021, doi: 10.4239/wjd.v12.i4.344.
- [9]. R. Ramli, D. Kurniawan, and H. R. Rahman, 'Prevention Of Type 2 Diabetes Mellitus Among Adolescents In Ternate City, Indonesia', *J. ISaintika Med.*, vol. 17, no. 2, pp. 100–111, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/view/15112>.
- [10]. S. Nafiah and J. Jumino, 'Efektivitas Brosur Sebagai Media Pendidikan Pemakai Untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang', *J. Ilmu Perpust.*, vol. 8, no. 4, pp. 249–259, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26963>.



- [11]. P. A. Winingsih, S. Sulandjari, V. Indrawati, and R. D. Soeyono, 'Efektivitas Poster sebagai Media Sosialisasi Program Keluarga', *J. Tata Boga*, vol. 9, no. 2, pp. 887–894, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>.
- [12]. R. Saptaningtyas, N. A. Andriyani, and E. Widyaningsih, 'Sosialisasi Pencegahan Penyakit Hepatitis B Pada Ibu Hamil', vol. 7, no. 1, pp. 414–417, 2022.
- [13]. V. Y. A. Nurmala Ira, Fauzie Rahman, Adi Nugroho, Neka Erlyani, Nur Laily, 9 786024 730406. 2018.
- [14]. U. Hasanah, 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa', *J. Keperawatan Jiwa*, vol. 7, no. 1, p. 87, 2019, doi: 10.26714/jkj.7.1.2019.87-94.
- [15]. S. Zainuddin, 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja tentang penyakit Menular Seksual di SMPN 5 Bangkala Kabupaten Jenepono', *Protein Sci.*, vol. 16, no. 4, pp. 733–743, 2017, [Online]. Available: <http://eprints.undip.ac.id/37522/1/>.